BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

Berdasarkan pelaksanaan kerja praktek pada Bagian QARE Divisi QA & P6 di PT. INTI Bandung, maka kami akan mencoba menganalisis proses kearsipan pada bagian QARE Divisi QA & P6 di PT. INTI Bandung. Analisis ini berdasarkan pada tinjauan pustaka dan data-data hasil penelitian.

4.1 Analisis Proses Pemeriksaan

Proses pemeriksaan dokumen yang masuk biasanya dibaca satu persatu dengan teliti, apabila ada lampiran yang kurang atau surat tersebut ada yang perlu diteruskan kepada pihak lain atau bagian lain Divisi lain.

Analisis kami pada bagian QARE Divisi QA & P6 di PT. INTI Bandung, proses pemeriksaan dimulai dengan datangnya dokumen dari Divisi/SBU lain, setelah mengisi lembar penyerahan dokumen, petugas pelaksana kemudian memeriksa kelengkapan dokumen untuk disimpan. Jadi proses pemeriksaan dokumen mempunyai persamaan.

4.2 Analisis Proses Pengelompokkan

Proses pengelompokkan adalah proses pemilahan dokumen mana yang akan disimpan dan mana yang akan didistribusikan.

Analisis kami proses pengelompokkan dilakukan setelah meneliti kelayakan dokumen, maka kemudian petugas pengendali dokumen mengelompokkan jenis dokumen apakah termasuk kedalam prosedur kerja atau petunjuk kerja.

4.3 Analisis Proses Pencatatan

Dokumen yang akan diarsipkan dicatat dalam buku agenda surat yang berisi nomor, tanggal penerimaan, nomor surat, tanggal surat, perihal dan asal surat sehingga dapat memudahkan dalam pencarian asal surat.

Analisis kami proses pencatatan dilakukan setelah mengelompokkan dokumen, kemudian petugas mengambil buku agenda yang sesuai dengan jenis dokumen. Lalu menulis identitas dokumen yang berupa kolom-kolom yang berisi nomor urut dokumen pada buku agenda, tanggal masuknya dokumen, nomor dokumen, judul dokumen, tanggal disahkan dokumen, edisi elemen dan keterangan.

4.4 Analisis Proses Pendistribusian

Proses Pendistribusian adalah proses penggandaan dokumen agar dibagikan kepada yang tercantum dalam daftar distribusi.

Analisis kami proses pendisribusian dokumen sistem kualitas harus dikontrol, dicatat dan dilengkapi dengan tanda bukti serah terima dan disimpulkan di divisi masing-masing. Setelah dicatat dokumen itu kemudian diberi stempel oleh Asisten Manager Dokumentasi Divisi QA & P6 dan unit penanggung jawab pengendali dokumen atau personil khusus yang ditunjuk masing-masing Divisi.

4.5 Analisis Proses Penyimpanan

Dokumen yang tidak memerlukan tindak lanjut biasanya langsung disimpan menjadi arsip.

Analisis kami dokumen yang akan diarsipkan disimpan pada tempat penyimpanan arsip yang terdiri dari :

1. Penyimpanan Sementara/file tandak lanjut (filed pending/follow up filling)

Setelah arsip dicatat kemudian arsip langsung dimasukkan kedalam penyimpanan sementara di accordion file secara berurutan sesuai dengan posisi penempatan.

2. Penyimpanan Tetap (permanent file)

Setelah disimpan ditempat penyimpanan sementara, arsip kemudian dipindahkan ketempat penyimpanan arsip tetap.

4.6 Analisis Proses Pemusnahan

Dokumen yang sudah tidak diperlukan lagi sebaiknya dimusnahkan dengan cara dihancurkan dengan mesin penghancur kertas atau dibakar.

Analisis kami proses pemusnahan arsip dilakukan dengan memulai beberapa tahap, yaitu :

1. Seleksi

   Petugas memeriksa setiap daftar retensi apakah ada arsip yang sudah kadaluarsa atau belum.

2. Pembuatan daftar jenis arsip yang akan dimusnahkan

   Petugas membuat daftar arsip-arsip apa saja yang akan dimusnahkan jika telah mendapat persetujuan dari Kepala Divisi QA & P6

3. Pembuatan Berita Acara Pemusnahan Dokumen (BPAD)
4. Setelah didaftar arsip apa saja yang akan dimusnahkan, maka kemudian dibuat BPAD oleh Asisten Manager Dokumentasi.

4.7 Analisis Proses Penyusutan

Penyusutan arsip biasanya dilakukan dengan cara memusnahkan arsip tersebut. Analisis kami penyusutan arsip pada bagian QARE Divisi QA & P6 di PT. INTI Bandung dilakukan dengan cara :

1. Memindahkan arsip yang sudah di in-aktif dari unit kerja ke unit kearsipan
2. Memusnahkan arsip yang sudah habis masa simpannya
3. Melakukan penyerahan arsip statis ke ANRI

Demikianlah analisis kami berdasarkan hasil Kerja Praktek yang kami lakukan pada Bagian QARE Divisi QA & P6 di PT. INTI Bandung. Semoga dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
IGI